

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik usia remaja putri di MA Al Ma'Had Annur hampir seluruh terdapat pada usia akhir (16-19 tahun). Karakteristik pendidikan orangtua remaja putri di MA Al Ma'Had Annur sebagian besar berpendidikan terakhir ayah dan ibu adalah SMA/ sederajat. Karakteristik riwayat keputihan yang dialami remaja putri di MA Al Ma'Had Annur sebagian besar normal. Dan Karakteristik sumber informasi yang didapatkan remaja putri di MA Al Ma'Had Annur hampir setengahnya melalui media cetak.
2. Tingkat pengetahuan remaja putri di MA Al Ma'Had Annur tentang keputihan hampir setengahnya berpengetahuan baik.
3. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan berdasarkan karakteristik memiliki pengetahuan baik yaitu hampir setengah remaja berusia 16-19 tahun, hampir setengahnya pendidikan ayah dengan pendidikan SMA/ Sederajat, hampir setengahnya pendidikan ibu dengan pendidikan SMA/ Sederajat, hampir setengahnya responden riwayat keputihan yang pernah dialami remaja putri normal, sebagian kecilnya sumber informasi yang didapatkan melalui media cetak.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan manfaat penelitian ini, makan saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Bidan atau Tenaga Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja di MA Al Ma'Had An Nur yang dilakukan oleh petugas kesehatan.

### **2. Bagi Guru dan Kepala Sekolah MA Al Ma'Had Annur**

Diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi, mengadakan penyuluhan kesehatan lebih sering atau dua bulan sekali dan bahan masukan dalam perencanaan program kesehatan reproduksi melalui cara pembelajaran kepada siswi tentang keputihan, sehingga mengetahui keputihan abnormal menjadi berbahaya jika dibiarkan. Metode yang dapat dilakukan mungkin bisa memasang poster, pembagian leaflet atau melalui media lain di lingkungan sekolah. Upaya lain yang dapat dilakukan dengan menggali informasi melalui tenaga kesehatan seperti bidan desa atau tenaga kesehatan lainnya yang berkompeten dan Melakukan tindak lanjut untuk selalu bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang tua dalam memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan, dan dapat mengembangkan penelitian mengenai. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang keputihan pada remaja diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan menambah variabel dan faktor-faktor yang tidak terdapat pada penelitian ini.